

Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* (Tps) Terhadap Pemahaman Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SD Negeri 166 Palembang

Nafila Amalia¹, Erfan Ramadhani², Arief Kuswidyanarko³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email: nafilaamalia2001@gmail.com¹, erfankonselor@gmail.com², kuswidyanarkoarief@gmail.com³

Abstrak

Matematika yang bersifat abstrak menjadi penyebab siswa kesulitan dalam memahami suatu materi. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran *think pair share* (TPS) yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas model pembelajaran *think pair share* (TPS) terhadap pemahaman materi bilangan bulat siswa kelas IV Sd Negeri 166 Palembang. Metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One group pretest-posttest desing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai Prettest sebelum diberikan perlakuan yaitu 63 pada kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu 79 pada kategori sedang. Hasil hipotesis menunjukkan adanya efektivitas model pembelajaran *think pair share* (TPS) terhadap pemahaman materi bilangan bulat siswa kelas IV Sd Negeri 166 Palembang dengan hasil perhitungan uji-t menggunakan *Paired Sample T-test*, signifikan 2-tailed 0,000, <0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think pair share* (TPS).

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Abstract

Abstract mathematics is the cause of students' difficulties in understanding a material. Therefore, a think pair share (TPS) learning model is needed that can help students in solving a problem. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the think pair share (TPS) learning model on the understanding of integer material for fourth grade students of Sd Negeri 166 Palembang. Experimental research method with One group pretest-posttest research design. The results showed that the average Prettest score before being given treatment was 63 in the low category. While the average value of the posttest is 79 in the medium category. The results of the hypothesis indicate the effectiveness of the Think Pair Share (TPS) learning model on the understanding of integer material for fourth grade students at State Elementary School 166 Palembang with the results of the t-test calculation using the Paired Sample Ttest, significant 2-tailed 0.000, <0.05, then Ho is rejected and Ha is accepted. It can be concluded that there is effectiveness after being given treatment using the Think Pair Share (TPS) learning model.

Keywords: *Think Pair Share* (TPS) Learning Model

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan banyak manusia. Pendidikan juga dapat mengubah pola pikir manusia untuk melangsungkan suatu perubahan dan mempunyai suatu inovasi untuk meningkatkan mutu diri dalam segala aspek kehidupan. Didalam kurikulum pendidikan di Indonesia terdapat salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah ialah matematika. Menurut (Sulistyarningsi, 2017, p. 123) mendeskripsikan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh setiap siswa mulai dari bangku sekolah dasar sampai tingkat sekolah menengah atas.

Matematika ialah ilmu dasar yang sangat penting baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Bahkan matematika disebut sebagai akarnya ilmu karena memegang peran yang sangat tinggi, bisa dilihat pada tingginya tuntutan kemampuan matematis yang harus dimiliki. Tuntutan kemampuan matematis tidak hanya sekedar kemampuan berhitung saja. Menurut (Fathani, 2016, p. 137)

kemampuan matematis juga meliputi kemampuan menalar yang logis dan kritis dalam pemecahan masalah. Pemecahan masalah ini tidak hanya masalah yang berbentuk soal rutinakan tetapi lebih kepada persoalan yang dihadapi sehari-hari.

Menurut Rusmini&Surya (Meylinda, 2017, p. 1) mendeskripsikan matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai ciri dan karakter khusus. Salah satu karakter matematika adalah objek abstraknya. Untuk menguasai objek atau konsep matematika yang merupakan kegiatan abstrak diperlukan partisipasi siswa dalam belajar. Menurut Susanto (Nainggolan, 2021, p. 261) Mendefinisikan bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan partisipasi dalam penyelesaian masalah.

Matematika saat ini dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat sulit bahkan menakutkan bagi sebagian siswa, siswa mengira bahwa matematika adalah mata pelajaran yang membosankan dan menimbulkan kecemasan yang tinggi terkait dengan banyaknya angka, simbol dan rumus di dalamnya sehingga menyebabkan siswa kurang semangat dan tidak dapat mengatasi suatu persoalan. Menurut Sumiati & Agustini (Huzaimah, 2021, p. 533) mendeskripsikan bahwa matematika merupakan penunjang beragam arah kehidupan seseorang serta penunjang beragam ilmu dan mempunyai keterkaitan, maka matematika dianggap penting bagi kehidupan seseorang.

Menurut Zakiyah, Hidayat, & Setiawan (Nurhasanah, 2021, p. 71) mendeskripsikan bahwa kemampuan memecahkan masalah matematis merupakan kondisi penting yang harus dimiliki siswa serta salah satu aspek yang menunjuk keberhasilan siswa dalam belajar matematika. Dalam 3 pembelajaran matematika di era ini banyak sekali ditemukan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 166 Palembang yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa dikelas IV SD Negeri 166 Palembang dalam Mata Pelajaran Matematika terutama dalam pemahaman siswa masih rendah. Dimana nilai yang dicapai hampir rata-rata dibawah 60, sehingga jumlah nilai kelas IV belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). (KKM) Pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 166 Palembang yaitu 68-75. karena dari 19 siswa hanya 8 siswa yang nilainya mencapai kriteria nilai KKM. Sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami suatu materi. Untuk membantu siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi pada mata pelajaran matematika ini adalah dengan cara mengaplikasikan model pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang dianggap bisa merefleksikan keikutsertaan siswa secara lebih aktif guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis adalah melalui model *Kooperatif Think Pair Share* (TPS). Menurut Muthmainnah (Yulyanti, 2021, p. 339) mendeskripsikan bahwa Model Pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran terutama pada keterampilan pemahaman siswa. Peningkatan proses pemahaman ini terjadi pada saat siswa berpikir (Think) kemudian berdiskusi berpasangan (Pair) dan siswa memperoleh ruang yang 4 lebih untuk berbagi serta mengasah keterampilan yang di milikinya. Selain itu siswa juga bertambah berani dalam menyampaikan dan berbagi gagasan, ide, perasaan baik dalam berdiskusi berpasangan maupun dalam menyampaikan dihadapan seluruh siswa.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian bentuk eksperimen yaitu "Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Pemahaman Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SD Negeri 166 Palembang" Dengan diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran matematika ini, diharapkan siswa mempunyai peningkatan dalam menguasai materi, sehingga kemampuan pemahaman sesuai dengan capaian pembelajaran mata pelajaran Matematika.

Menurut (Pane & Dasopang, 2017, p. 333) Pembelajaran menunjukkan latihan-latihan yang diselesaikan dengan sadar atau disengaja. orang. Ihsana (Ginting, 2019, p. 6) mendefinisikan ialah "Belajar merupakan satu kesibukan dimana ada teknik berawal tak kenal jadi kenal, tak memahami jadi paham,tak cakap menjadi cakap untuk mencapai hasil yang baik". Berdasarkan argumen disimpulkan bahwa, belajar merupakan suatu proses untuk melakukan perubahan pemahaman. Mardiasmo (Kalendesang, 2017, p. 134) mendeskripsikan efektivitas adalah berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuannya apabila suatu proses pembelajaran tercapai, maka proses pembelajaran tersebut di katakan telah berjalan dengan efektif. Menurut Hamalik (Abidin, 2020, p. 134) menafsirkan sebenarnya penelaahan tercapai ialah penemuan yang bergerak untuk berkonsentrasi sendiri atau menyelesaikan latihan potensial seluas-luasnya bagi siswa untuk belajar.

Menurut Istofa&Marni (Astuti, 2020, p. 185) mendeskripsikan bahwa akar matematika adalah bahasa simbolik yang fungsinya akan mengekspresikan ikatan. Menurut Yusnitaet el (Priyatna, 2021, p. 218) mendeskripsikan bahwa pembelajaran matematika merupakan sebuah ilmu pasti sebagai premis ilmu-ilmu yang berbeda, sehingga matematika juga berkaitan dengan ilmu-ilmu yang berbeda, dan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam dunia persekolahan, namun sebenarnya masih banyak siswa yang hasil belajar matematikanya masih rendah.

Model Pembelajaran *Agreeable Tipe Think Pair Share* (TPS) dapat diartikan adalah *Think* (berpikir) adalah membuka pintu bagi siswa untuk menemukan jawaban tugas secara bebas, *Pair* (dua per dua) adalah bertukar pikiran dengan teman sekolah mereka di kelompok kecil sebanyak 4-6 siswa, *Share* (berbagi) adalah berdiskusi dengan pasangan lain untuk berbagi ilmu yang mereka dapatkan. Menurut Rusman (Fitriany, 2018, p. 202) menggambarkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dibawa keluar melalui pembagian di antara siswa, untuk mengakui informasi yang dibagi di antara siswa itu sendiri.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre-eksperimental Design*. Dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol, serta sampel tidak dipilih secara acak (Random). Menggunakan metode *Pre-Eksperimental Design* karena hanya dipilih satu kelas dan tidak memungkinkan menggunakan kelas kontrol sampel yang digunakan hanya berjumlah satu kelas yaitu IV A.

Berdasarkan pendapat di atas populasi dalam penelitian ini seluruh kelas IV SD Negeri 166 Palembang Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 42 siswa yang terbagi dalam 2 kelas, yaitu kelas IV A dan IV B. Dalam penelitian ini kelas yang di ambil di SD Negeri 166 Palembang adalah kelas IV A yang berjumlah 19 siswa. Teknik yang digunakan untuk penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan tahap *Pretest*, tahap pemberian perlakuan (*Treatment*), tahap pemeberian test akhir (*Post Test*). Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan test. Selain itu menggunakan uji validitas guna untuk menghitung banyaknya responden, yang diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{N \sum Y^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Kesumawati & Aridanu, 2018, p. 20)

Keterangan: xy = Koefesien korelasi (rhitung) $\sum X$ = Jumlah skor item $\sum Y$ = Jumlah total item N = Jumlah sampel Uji Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$r_i \left(\frac{K}{K-1} \right) X \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Kesumawati & Aridanu, 2018, p. 38)

Keterangan:

- r_i : Nilai Reliabilitas
- K : Jumlah item
- $\sum S_i$: Jumlah varians setiap item
- S_t : Varians total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan tes berupa prettest dan posttest hasil pemahaman materi bilangan bulat siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Tes dilakukan untuk mengetahui apakah efektif model pembelajaran *Think pair share* (TPS) terhadap pemahaman materi siswa. Mengenai tes yang diberikan kepada siswa yaitu soal prettest sebelum siswa menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) untuk melihat pengetahuan siswa dalam memahami materi bilangan bulat dan posttest diberikan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa baik *pretest* maupun *posttest* pada kelas eksperimen itu normal atau tidak maka dilakukan Uji Normalitas yaitu menggunakan Uji *Liliefors*.

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Normalitas

Kelas	Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
efektivitas	<i>PreTest</i>	,167	19	,170	,925	19	,140
	<i>PostTest</i>	,134	19	,200*	,944	19	,308

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber.Peneliti 2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *KolmogorovSmirnova* pada tabel nilai signifikansi pretest maupun *posttest* untuk kelas eks perimen berdistribusi normal mengingat nilai sig \geq dari 0,05, Karena nilai sig kedua kelas lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas distribusi data pretest dan posttest kelas eks perimen berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan uji *homogenitas* menggunakan uji *levene* dengan menggunakan program SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Efektivitas	Based on Mean	2,384	1	36	,131
	Based on Median	2,088	1	36	,157
	Based on Median and with adjusted df	2,088	1	27,49 7	,160
	Based on trimmed mean	2,315	1	36	,137

(Sumber.Peneliti 2022)

Berdasarkan hasil uji *homogenitas* yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi \geq 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest bervariasi homogen.

Dengan kriteria apabila nilai sig 2-tailed < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai sig 2-tailed > 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikansi 50 antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test							
		Paired Differences					
		95% Confidence Interval of the Difference					
		Std. Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre Test – Post Test	75,211	9,623	1,561	72,048	78,374	,000
							9

(Sumber, Peneliti 2022)

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji *Paired sampel t-test* pada tabel di atas, diperoleh nilai sig 2-tailed 0,000, < 0,05, dalam hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian

ini adalah "Ada Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Pemahaman Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SD Negeri 166 Palembang.

Dari informasi yang diperoleh mengingat perhitungan yang diperoleh untuk tes ordinarisitas prettest nilai kepentingannya adalah $(0,05) > (0,05)$ sehingga dapat dikatakan bahwa informasi prettest tersampaikan secara teratur dan untuk posttest ordinariness test adalah $(0,05) > (0,05)$ sehingga dapat dikatakan bahwa informasi posttest biasanya tersebar. Setelah uji ordinaris selesai dilakukan uji homogenitas, konsekuensi uji homogenitas informasi mendapat nilai 0,05 sehingga informasi dikatakan memiliki perbedaan homogen. Kemudian untuk perhitungan uji spekulasi dengan Paired Sample Test yang menunjukkan nilai kepentingan $0,000 < 0,05$ untuk keadaan ini berarti H_0 ditolak dan H_a diakui. Sehingga spekulasi dari eksplorasi ini adalah bahwa viabilitas setelah diberikan perlakuan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Pemahaman Bilangan Integritas Siswa Kelas IV SD Negeri 166 Palembang.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk membantu siswa mengatasi permasalahan pemahaman siswa dalam pembelajaran Matematika yang mengakibatkan rendahnya nilai siswa dalam Matematika. Melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), siswa belajar secara berkelompok untuk bertukar pikiran dengan lingkungan belajar yang lebih berubah dan tidak berulang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi pada penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap pemahaman materi siswa kelas IV SDN 166 Palembang. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai sig 2-tailed $0,000 < 0,05$, dalam hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dan memberikan pengaruh yang signifikansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. H. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid19. *Research and Development Journal of Education*.
- Astuti, D. P. (2020). Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri Jambu 01. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 7(2), 185.
- Fathani, A. H. (2016). Pengembangan literasi matematika sekolah dalam perspektif multiple intelligences. *Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 4(2), 137.
- Fitriany, A. K. (2018). Pengaruh Model Probing Prompting Berbasis Media Film Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sman 16 Bandung. (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas), 202.
- Ginting, S. (2019). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Sd Negeri 101802 Namo Rambe Ta 2018/2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality), 6.
- Huzaimah, P. Z. (2021). Hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran daring matematika pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 533.
- Kalendesang, A. K. (2017). Analisis efektivitas sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *oing Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 134.
- Kasumawati, A (2018). Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan. Palembang: Noerfikri, 20-38.
- Meylinda. D., & S. (2017). kemampuan koneksi dalam pembelajaran matematika di sekolah. *jurnal pendidikan matematika*, 1(1), 1.
- Nainggolan, M. T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 261.
- Nurhasanah, D. S.-8. (2021, p. 71). Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 71.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 337.
- Priyatna, F. &.-2. (2021, p. 218). Mobile Game Pembelajaran Matematika Dasar Menggunakan Construct 2 di

SDN Sasaksaat. EProsiding Teknik Informatika (PROTEKTIF), 1(1), 218.

Sulistyaningsi. (2017, p. 123). Analisis kesalahan siswa menurut kastolan dalam pemecahan masalah matematika. matematika, 123.

Yulyanti, L. S. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps. (Analisis Deskriptif Dengan Teknik Studi Literatur) (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas)., 339.